

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang tinggal bersama, lalu menghasilkan suatu budaya yang sama, dalam masyarakat terdapat suatu sistem sosial dengan struktur dan dinamika sosial yang berbeda. Di masyarakat terdapat isu-isu sosial yang banyak terjadi seperti kasus rasisme, penjualan manusia, dan lain-lain.

Pernikahan merupakan hal penting pada suatu masyarakat sebagai bagian dari ritual kehidupan pada budaya atau agama setempat. Namun, ternyata tidak semua orang menganggap pernikahan tidak hanya dimaknai sebagai sebuah ritual budaya dan agama semata, pernikahan juga memiliki arti politik. Pernikahan yang dianggap sakral yaitu suatu pernikahan yang didasari atas dasar rasa senang, suka, cinta dan sayang terhadap pasangannya, sehingga pada akhirnya pasangan tersebut membentuk ikatan dalam sebuah rumah tangga. Puncak pernikahan ada pada suatu momen di mana Pria dan Wanita yang saling mencintai mengucapkan janji suci yang saling mengikat atau biasa kita kenal dengan *Akad*.

Pernikahan juga bisa terjadi karena adanya campur tangan kepentingan politik, sebagai contoh pada *zaman edo*, di Jepang ada sekelompok *clan samurai* yang dapat berdamai dengan *clan* lainnya, bahkan menjalin koalisi untuk meningkatkan kekuatan dan memperluas kekuasaannya. Banyak cara untuk melakukan hal tersebut, salah satu caranya yaitu dengan menikahkan putri suatu *clan* dengan putra dari *clan* lainnya. Tetapi tujuan pernikahan politik ini tidak selalu berakhir dengan baik atau damai. Kita seringkali menjumpai kisah pernikahan politik tanpa adanya cinta di dalamnya. Ada beberapa kejadian pernikahan politik yang terjadi dalam sejarah Jepang, sehingga juga dimunculkan pada suatu karya sastra, yang dimaksud dengan karya sastra adalah bentuk seni yang dituangkan melalui rangkaian bahasa yang indah. Ada tiga jenis karya sastra yaitu, puisi, prosa, dan drama. Adapun karya sastra bentuk drama merupakan

karya yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Menurut Sumaryanto (2019 : 2) Drama merupakan bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog.

Karya sastra drama dapat disajikan dalam bentuk film. Film adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan komunikasi visual dengan gambar bergerak dan suara. Film berisi cerita secara utuh mulai dari awal masalah hingga penyelesaiannya, dan seringkali dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya kejadian yang benar benar terjadi atau penggambaran dari kehidupan seseorang. Film juga dapat disajikan dengan berbagai konsep salah satunya dengan animasi. Animasi merupakan gambar dua dimensi yang bergerak dan hidup, seperti manusia binatang, pohon, dan benda mati lainnya.

Salah satu animasi yang menggambarkan kehidupan seseorang dan diangkat dalam film adalah animasi yang berjudul *One Piece*, suatu karya dari Eiichiro Oda. Sebelum dimuat dalam bentuk animasi, *One Piece* merupakan komik atau dalam bahasa Jepang disebut manga yang sangat populer di Jepang bahkan di negara lain. Eiichiro Oda memulai karirnya sebagai komikus sejak berusia 17 tahun dengan menjadi asisten salah satu komikus di Jepang. Akhirnya pada bulan Agustus 1997 setelah terinspirasi oleh bajak laut ia menciptakan karyanya yang berjudul *One Piece*. Karena komiknya sangat populer akhirnya ia meluncurkan kembali karyanya dalam bentuk serial animasi yang diproduksi oleh Toei Animation, yang mulai tayang di Jepang pada tahun 1999.

One Piece telah menerima banyak pujian atas alur cerita, gambar, karakterisasi, dan humornya. Dan pada tahun 2015 *One Piece* berhasil meraih Guinness World Record untuk salinan terbanyak yang diterbitkan untuk seri buku komik yang sama oleh satu penulis. Pada Juli 2021, manga tersebut memiliki lebih dari 490 juta kopi yang beredar di 58 negara dan wilayah di seluruh dunia, menjadikannya seri manga terlaris dalam sejarah. Bahkan saat ini jumlah serial manganya telah mencapai 1000 chapter lebih dan masih berlanjut sedangkan adaptasi serial animasinya saat ini sudah mencapai 900 episode lebih dan juga masih berjalan hingga saat ini.

Komik One piece menceritakan petualangan anak laki-laki bernama “Monkey D Luffy” dalam mengejar impiannya menjadi seorang “Raja Bajak Laut”. Dalam dunia One Piece terdapat kekuatan yang berasal dari 悪魔の実 (Buah Iblis) yang berbeda beda sesuai jenisnya. Sang karakter utama ini memakan buah iblis ゴムゴムの実 (Gomu Gomu no Mi) yang membuat seluruh bagian tubuhnya bisa merenggang dan memanjang seperti karet. Dalam perjalanannya Luffy membentuk kelompok bajak lautnya sendiri yang bernama “Kelompok Bajak Laut Topi Jerami” yang pada saat itu beranggotakan 9 anggota. Yaitu, Luffy, Zoro, Usopp, Nami, Sanji, Chopper, Robin , Franky , Brook.

Salah satu arc atau episode yang menarik adalah saat episode di Whole Cake Island, dimana Luffy bersama beberapa anggota kru bajak lautnya pergi ke Pulau Whole Cake Island yang merupakan wilayah kekuasaan salah satu dari “4 Kaisar Penguasa Laut” atau biasa disebut 四皇 (Yonkou) bernama Big Mom untuk membawa pulang Sanji kembali. Saat luffy dan kru nya mengetahui bahwa Sanji dibawa pergi oleh Bajak laut Firetank atas permintaan Kerajaan Germa 66. Akhirnya Luffy memutuskan membagi sebagian kecil kru nya menjadi 2 untuk ikut dengannya pergi menjemput kembali sanji yang dibawa ke markas Bajak Laut Yonkou yaitu Big Mom di Whole Cake Island.

Tim yang ikut dalam misi penyelamatan Sanji adalah sang kapten Luffy , Nami , Chopper , dan dari suku Mink ada Pedro & Carrot. Berita yang lebih mengejutkan adalah ternyata Germa 66 merupakan keluarga kandung Sanji dan mereka berniat menikahkan Sanji dengan putri dari Big Mom yang bernama Pudding demi kepentingan pernikahan politik. Namun ada kisah menyakitkan dibalik masa lalu Sanji dengan keluarganya di Germa 66. ternyata Sanji diperlakukan sebagai produk gagal dan diperlakukan kasar hingga ia kabur, namun tiba-tiba saja ia diperintahkan untuk kembali hanya untuk menjadi alat pernikahan politik dengan beberapa ancaman yang diberikan.

Sanji tidak ingin melibatkan teman-temannya dalam Crew Bajak Laut Topi Jerami dalam masalah keluarganya. Dan juga jika dia menikah dengan putri dari Bajak Laut

Big Mom akan menyulitkan Luffy dalam perjalanan mengejar mimpinya menjadi raja bajak laut. karena dari itu Sanji pun terpaksa mengikuti perintah ayahnya. Namun Luffy tetap bertekad menyelamatkan Sanji menerobos wilayah Big Mom yang merupakan “Yonkou” atau “4 Kaisar Lautan” yang tentu sangat berbahaya. Saat sudah bertemu Sanji di awal sebelum konflik Sanji malah terpaksa menyuruh Luffy pergi dan tidak usah mempedulikannya hingga Sanji sampai bertarung dengan kaptennya itu karena sang kapten tidak menuruti perkataannya. Tapi Luffy tahu walaupun dia menghajar Luffy yang paling merasakan sakit adalah Sanji.

Sanji memutuskan untuk mengikuti perintah keluarganya dan menceritakan pengalaman kelam di keluarganya kepada Putri Big Mom yaitu Pudding yang awalnya terlihat sangat baik namun saat tiba-tiba Sanji mengetahui fakta yang sebenarnya bahwa ternyata Bajak Laut Big Mom berniat membunuh seluruh keluarga Vinsmoke dari Germa 66 dan Pudding akan membunuh Sanji saat upacara pernikahan besok. Sanji yang mendengar rencana itupun merasakan sakit hati yang kembali sangat mendalam. Sanji pun membawa masakan yang seharusnya diberikan kepada Pudding untuk Luffy yang bersikeras menunggu di lapangan tempat mereka bertengkar. Meskipun diperlakukan tidak baik oleh keluarganya Sanji masih tetap ingin menyelamatkan keluarganya..

Pada akhirnya Luffy , Sanji , dan teman-teman lainnya bekerja sama dengan Bajak Laut Firetank untuk misi pembunuhan Big Mom karena mereka ingin menyelamatkan Sanji dan sekaligus ingin menyelamatkan keluarga Sanji. Rencana untuk membunuh Sanji dan Germa 66 yang ingin dilakukan bajak laut Big Mom pun berhasil digagalkan oleh Luffy dan teman – temannya namun pada akhirnya misi pembunuhan Big Mom juga gagal namun keluarga Sanji berhasil diselamatkan dan menggagalkan rencana dari Bajak Laut Big Mom. Lalu Luffy , Nami , Brook , Chopper , Carrot dan yang lainnya berhasil membawa pulang Sanji dan keluar dari wilayah Bajak Laut Big Mom dengan selamat meskipun ada satu orang dari suku mink yaitu Pedro yang gugur dan juga Luffy harus melawan salah satu komandan manis anak buah Big Mom yang memiliki Bounty 800 juta hingga 1 Miliar Berry.

Penulis tertarik untuk menjadikan serial animasi One Piece Chapter Whole Cake Island episode 783 – 877 ini sebagai bahan penelitian skripsi, karena cerita pada bagian ini lebih difokuskan pada tokoh Sanji dan adanya representasi pernikahan dengan latar belakang politik yang terjadi. Pernikahan yang dilatarbelakangi alasan politik tidak selalu berjalan dengan baik ditambah dalam dunia bajak laut, dan adanya juga tekanan serta pengaruh psikologis yang terjadi pada tokoh yang menjadi alat pernikahan politik tersebut. Dalam chapter ini diperlihatkan bagaimana alur pernikahan politik yang terjadi serta pengkhianatan yang terjadi dan disuguhkan bagaimana kisah kurang mengenakan yang dialami Sanji.

1.2 Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat objektifitas penelitian ini, maka penulis melakukan kajian pada beberapa penelitian sebelumnya , seperti:

~ Jumalladi Akbar (2016), Skripsi, Universitas Darma Persada yang berjudul “*Motivasi Tokoh Nico Robin Pada Anime One Piece Dalam Chapter Enies Lobby Karya Eichiro Oda*”, menjelaskan tentang unsur-unsur intrinsik seperti tokoh dan penokohan, latar, dan alur yang ada pada anime One Piece Chapter Enies Lobby. Untuk unsur ekstrinsiknya membahas dan memahami bentuk motivasi pada tokoh Nico Robin berdasarkan teori hirarki kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

Teori Maslow ini terdiri dari tingkatan kebutuhan manusia sesuai dengan skala prioritas. Menurut Maslow, jika kebutuhan dasar terpenuhi maka seseorang dengan sendirinya akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan berikutnya. Maslow juga beranggapan bahwa kebutuhan individu berfungsi sebagai kekuatan pendorong dalam perilaku seseorang.

Persamaan dari skripsi ini adalah karya sastra yang sama yaitu Anime One Piece karya Eichiro Oda, namun berbeda pada apa fokus yang dibahas. Jika skripsi milik Jumalladi membahas motivasi kebutuhan bertingkat, skripsi saya membahas tentang pernikahan politik.

~ Adela Ranti Puspita Diani, Tauran(2017) mahasiswa Universitas Darma Persada “*Diskriminasi Dalam Novel Go : Dua Aksara Karya Kazuki Kaneshiro*” yang bertujuan untuk Mendeskripsikan keterkaitan isu diskriminasi rasial dalam novel Go: Dua Aksara dengan realita yang terjadi.

Skripsi ini menjelaskan tentang unsur-unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan alur, sudut pandang, dan amanat yang ada pada *Novel Go : Dua Aksara Karya Kazuki Kaneshiro*. Untuk unsur ekstrinsiknya menggunakan pendekatan sosiologi sastra yaitu isu sosial Diskriminasi yang berarti adanya perbedaan perlakuan seseorang dikarenakan status karakteristik yang secara fungsi tidak ada keterkaitannya dengan hasil yang dipertanyakan (Merton, 1972).

Persamaan dari skripsi ini dengan milik penulis adalah adanya keterkaitan isu sosial yang diambil, untuk perbedaannya adalah Skripsi ini mengambil tema sosial Diskriminasi, sedangkan penulis mengangkat tema Pernikahan Politik.

Penulis menggunakan tinjauan pustaka dari tugas skripsi milik Amirudin (2012) mahasiswa Universitas Gajah Mada Jogjakarta yang berjudul “Pernikahan Politik Studi Tentang Poses Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Sleman Melalui Biro Konseling Keluarga Bahagia Sejahtera (BKKBS)” yang bertujuan untuk mengetahui kaderisasi politik di PKS dan mengetahui proses sosialisasi ideologi di PKS.

Penulis menggunakan beberapa skripsi di atas sebagai tinjauan pustaka karena ada beberapa kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Salah satu skripsi merupakan penelitian dari anime yang sama hanya saja berbeda teori yang digunakan serta memuat data-data dan informasi yang menjadi referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian dengan konsep pernikahan politik belum pernah dilakukan pada anime One Piece. Karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Adanya representasi pernikahan politik yang diperintahkan kepada Sanji dari keluarganya yaitu Germa 66 dalam *Anime One Piece Chapter Whole Cake Island*
2. Karakter Sanji yang sangat menghormati dan menyayangi wanita dalam *Anime One piece Chapter Whole Cake Island*
3. Sanji memilih keputusan berat meninggalkan teman-temannya dan mengorbankan diri untuk keluarganya sebagai pengantin demi melindungi teman-temannya dalam *Anime One Piece Chapter Whole Cake Island*
4. Keluarga Sanji (Germa 66) dan Bajak laut Big Mom memaksa Sanji patuh kepada mereka untuk menjalani pernikahan
5. Adanya kepercayaan dan rasa kekeluargaan yang mendalam antara Sanji dengan kelompok bajak laut topi jerami terutama dengan sang kapten Luffy.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi masalah penelitian pada, “Representasi Pernikahan Politik Pada *Anime One Piece (Chapter Whole Cake Island)*”

1.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik Sanji pada *Anime One Piece chapter Whole Cake Island*?
2. Bagaimana representasi pernikahan politik digambarkan pada *Anime One Piece Chapter Whole Cake Island* dan apa dampak dari pernikahan politik terhadap Sanji?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memahami karakteristik Sanji pada *Anime One piece Chapter Whole Cake Island*
2. Untuk mengetahui representasi pernikahan politik yang ada *dalam Anime One Piece Chapter Whole Cake Island* dampaknya terhadap karakter Sanji.

1.7 Landasan Teori

1.7.1 Unsur Intrinsik

Untuk menganalisis anime *One Piece* ini, penulis akan menelaah unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh dan penokohan, latar serta alur. Penulis juga menggunakan kajian tentang konsep pernikahan itu sendiri yang dikaitkan dengan politik.

1.7.2 Teori Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme teks sastra (Nurgiyantoro, 2015 : 30). Unsur ekstrinsik tersebut dapat ditelaah melalui ilmu sosiologi, ilmu psikologi, dan lain- lain. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan teori representasi dari Stuart Hall.

1.7.2.1 Pernikahan Politik

Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai seorang suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah-tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-undang No. 1 Tahun 1974 pasal 1). Menurut hukum adat, (Puspitasari, 2006:25) suatu pernikahan merupakan urusan kerabat/urusan masyarakat, urusan pribadi satu sama lain dalam hubungan yang berbeda-beda, atau merupakan salah satu cara untuk menjalankan upacara-upacara yang banyak corak ragamnya menurut tradisi masing-masing.

Politik sering didefinisikan sebagai penggunaan kekuasaan atau kewenangan, suatu proses pembuatan keputusan secara kolektif, suatu alokasi sumberdaya yang langka (the allocation of scarce resources), atau sebagai arena pertarungan kepentingan yang penuh muslihat (Heywood, 2004:52).

Dalam suatu pernikahan bukan hal biasa ada unsur politik di dalamnya. Jika biasanya pernikahan dilakukan atas dasar sama sama suka namun pernikahan politik terjadi bukan karena atas dasar cinta melainkan dengan tujuan atau maksud memperluas jaringan atau kerjasama politik dengan memakai pernikahan kedua belah pihak kekuatan politik.

Pada zaman kerajaan dahulu di Jepang kedudukan wanita sangatlah rendah sehingga seringkali menjadi alat dalam politik, seorang wanita biasanya hanya menunggu waktu hingga ia dijodohkan dengan pria yang mempunyai kekuasaan atau kekuatan politik yang tinggi. Dalam pernikahan di Jepang Bagi kedua pasangan yang akan menikah, terlebih dahulu harus melewati beberapa tahap sebelum memulai pernikahan.

Ada tahapan perijodohan dan tahapan pertunangan. Dalam tahap perijodohan ada dua cara yang dapat dipilih oleh kedua pasangan, cara yang pertama disebut Omiai dan cara kedua disebut Ren'ai. Dalam kasus pernikahan politik ini sendiri

sebenarnya mirip dengan Omiai yang artinya adalah perjodohan namun dibalik perjodohan tersebut ada maksud politik seperti menyatukan kekuatan dengan pihak lain lewat pernikahan ini demi keuntungan kedua belah pihak. Berdasarkan referensi yang telah diteliti dapat disimpulkan pernikahan politik adalah suatu pernikahan antara kedua pihak yang bertujuan untuk memperkuat kekuatan politik dalam jangka pendek atau jangka panjang.

1.7.2.2 Teori Representasi Stuart Hall

Representasi dari sebuah film adalah menggambarkan kembali sesuatu hal yang ada pada cerita di sebuah film. Teori Representasi (*Theory of Representation*) yang dikemukakan oleh Stuart Hall, menjadi teori yang melandasi penelitian ini. Pemahaman utama dari teori representasi adalah penggunaan Bahasa (*language*) untuk menyampaikan sesuatu yang berarti (*meaningful*) kepada orang lain. Stuart Hall mengartikan secara tegas bahwa representasi sebagai proses produksi arti dengan menggunakan Bahasa.

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, metode deskriptif analitis menurut Bahtiar dan Arwinarto (2013) adalah metode yang melakukan deskripsi terhadap fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis berbasis analisis isi (*content analysis*) yang isinya adalah data primer yang merupakan film anime *One Piece* yang telah saya tonton diulang beberapa kali dibagian – bagian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dan teks data primer yang didapatkan dari internet dan dari sumber lainnya. Kemudian, data sekunder yang berupa buku-buku serta artikel-artikel dari internet yang menyediakan informasi

tentang pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini, setelah itu data-data tersebut dideskripsikan yang selanjutnya disusul dengan analisis.

1.9 Manfaat Penelitian

1.9.1. Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan referensi dalam memahami representasi pernikahan politik dalam anime One Piece karya Eiichiro Oda.
2. Dapat memberikan analisis dalam karya anime atau manga terutama One piece yang bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran.

1.9.2. Manfaat Praktis

1. Dapat membuka pikiran dalam memahami suatu isu social dalam Anime One Piece
2. Membantu dalam penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang pernikahan politik

1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Pada bab ini, penulis menulis latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Analisis unsur intrinsik dalam anime One Piece chapter Whole Cake Island. Bab ini berisi tentang analisis tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam anime One Piece chapter Whole Cake Island.

Bab III Representasi pernikahan politik yang terjadi dalam anime One Piece chapter Whole Cake Island. Pada bab ini penulis membahas tentang aplikasi konsep

pernikahan politik terjadi dalam anime One Piece yang dialami tokoh Sanji pada chapter Whole Cake Island.

Bab IV Kesimpulan Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya.

